



# LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-145002-2024



## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

Misteri Calon Pengantin Paseso Merapi - Paseduluran Deso (Sister Village)

### 1.2. Dibuat Oleh

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH ( iga2020.kabupaten.magelang.bpbdd )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah

### 1.5. Nama Inisiator

BPBD Kabupaten Magelang

### 1.6. Jenis Inovasi

Digital

### 1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

### 1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

### 1.8. Asta Cita

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

### 1.9. Urusan Inovasi Daerah

ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan Desa

### 1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Pada tahun 2010 terjadi erupsi gunung Merapi yang mengakibatkan semua penduduk di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III mengungsi di berbagai tempat di wilayah dan luar wilayah Kabupaten Magelang. Dalam proses pengungsian terjadi kesemrawutan dikarenakan tidak terkoordinir dengan baik sehingga Pemerintah desa kesulitan mendata warganya.

PASESO ( Paseduluran deso ) adalah sebuah program penanganan pengungsi erupsi gunung Merapi di Kabupaten Magelang berbasis masyarakat. Terdapat **19 Desa di KRB III** gunung Merapi. Saat Gunung Merapi erupsi, masyarakat akan mengungsi di **42 Desa Pasangannya**. Paseso direplikasi antar 2 desa di Kabupaten Boyolali bersaudara dengan 3 desa di Kabupaten Magelang.

PASESO bertujuan agar setiap masyarakat memahami konsep dasar pengelolaan kebencanaan secara mandiri, mampu memetakan komponen yang ada di desanya, mampu membangun persaudaraan desanya sebagai wilayah yang mempunyai ancaman tinggi dengan desa yang berfungsi sebagai penyangga dilengkapi dengan Sistem Informasi Desa (SID).

Desa-desa yang membangun persaudaraan mengikatkan diri dalam MoU sebagai dasar kebijakan penanggulangan bencana yang diketahui oleh BPBD sebagai penanggungjawab Penanggulangan Bencana.

Tanggal 5 November 2020 terjadi peningkatan status aktivitas G.Merapi dari “Waspada” (Level II) ke “Siaga” (Level III) sesuai **SE BPPTKG nomor 523/45/BGV.KG/2020**. Pemerintah Kabupaten Magelang menerbitkan **SK Bupati Magelang nomor : 180.182/364/KEP/46/2020** tentang status tanggap darurat bencana Gunung Merapi pada saat pandemi Covid-19.

Inovasi PASESO berkontribusi terhadap capaian SDGs/TPB yaitu pilar pembangunan sosial dan pilar pembangunan lingkungan. Hal tersebut dapat dicapai dengan 3 tujuan yaitu tujuan 1 mengakhiri Segala Bentuk Kemiskinan Dimanapun, tujuan 11 Menjadikan Kota dan Permukiman yang Inklusif, Aman Tangguh dan Berkelanjutan dan tujuan 13 Mengatasi langkah segera untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.

Tujuan 1 dengan indikator jumlah desa tangguh bencana menerangkan bahwa desa di KRB III dan desa penyangga merupakan desa tangguh bencana dalam menghadapi bencana erupsi G. Merapi. Desa KRB III (19 desa) dan desa penyangga(42 desa) merupakan desa tangguh bencana plus. Destana plus disebut juga desa bersaudara/sister village lebih spesifik dengan adanya pembentukan persaudaraan antar desa yang dikuatkan dengan MOU.

Indikator Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana secara nyata jika terjadi erupsi G. Merapi masyarakat kehilangan mata pencaharian sehari-hari. Mereka akan mengungsi dan tinggal di pengungsian selama kondisi merapi belum aman.

Tujuan 11 dan 13 dengan indikator Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang. Dengan konsep PASESO akan mengurangi korban dampak bencana yang ditimbulkan karena sudah mempunyai pola pengungsian yang baik (mempunyai kepastian tempat pengungsian (TEA) dan jalur evakuasi yang akan dilalui saat mengungsi serta pemenuhan sumber daya oleh masing-masing desa.

Disisi lain, ada hal yang menarik pada PASESO tahun ini. dimana ada 2 (dua) desa dari Kabupaten Boyolali yang mengungsi Di Kabupaten Magelang, yaitu desa Tologolele dan Klakah dimana bersaudara dengan desa Sumberejo dan Gantang di Kabupaten Magelang. Persaudaraan antar kota/kabupaten ini menjadi unik, karena secara emosional pelaku yg ada didalamnya sudah merasa seperti saudara sendiri yang dipisahkan oleh gunung merapi. Maka munculah istilah PRENAH DULUR MISANAN (KETEMUNYA SAUDARA SE-KAKEK) YANG TERPISAH OLEH PUNCAK GARUDA 2.980 MDPL. Puncak Garuda merupakan salah satu wujud perwakilan dari gunung merapi yang berada di posisi tengah-tengah antara Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang, yang mana dianggap sebagai eyang/simbah, sesepuh mereka (Karena gunung merapi sudah lebih tua dan ada sebelum masyarakat itu terbentuk)

Suasana haru seakan akan tercipta ketika dua saudara desa tersebut bertemu (karena salah satu kemungkinan desa tersebut bertemu pada saat terjadi erupsi merapi). Juga terpancar kebahagiaan dimana kedua desa saudara yang tak pernah bertemu akan menjadi satu untuk saling membantu. Suasana romantis terus terjalin hingga saat ini, terbukti dengan adanya ikatan sosial budaya yang erat seperti jika ada acara hajatan, syukuran desa dan pernikahan maka mereka akan saling mengundang satu sama lain.

### 1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan PASESO adalah penanganan pengungsi yang berpola persaudaraan antar desa maupun antar keluarga. 19 desa-desa di KRB III Kabupaten Magelang dan 2 desa di Kabupaten Boyolali mengungsi ke 45 desa penyangga (yang dinilai aman sebagai tempat pengungsian).

Ketika G.Merapi meletus, masyarakat KRB III mempunyai kepastian tempat mengungsi, yaitu di desa saudara mereka. Harapannya dapat memberikan nuansa persaudaraan dan sedikit lebih nyaman, walaupun tidak senyaman di rumah

sendiri. Namun kebutuhan tetap tercukupi. Tidak perlu mengkhawatirkan hewan ternaknya, tidak perlu memikirkan bagaimana makannya, tidak perlu mengkhawatirkan dimana harus bertempat tinggal

### 1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Dengan PASESO pola pengungsian dan pengelola pengungsian terencana dengan baik. Adanya kepastian tempat pengungsian, kecukupan logistik di tempat pengungsian, pelayanan pemerintah desa tetap dapat terlaksana dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID).

Ketika G.Merapi meletus, masyarakat KRB III mempunyai kepastian tempat mengungsi, yaitu di desa saudara mereka. Harapannya dapat memberikan nuansa persaudaraan dan sedikit lebih nyaman, walaupun tidak senyaman di rumah sendiri, seperti pasangan pengantin yang harmonis

### 1.13. Hasil Inovasi

semakin baiknya manajemen penanganan pengungsi. Ditunjukkan dengan terbentuknya 19 pasangan desa di kabupaten Magelang dan 2 pasangan desa di Kabupaten Boyolali, tidak terjadi kepanikan dan kesemrawutan dalam proses evakuai warga sesuai kesepakatan bersama, ada kepastian tempat tujuan untuk mengungsi tanpa berebut, adanya kepastian jalur evakuasi menuju tempat pengungsian, pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi (logistik) cukup dan merata, memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengungsi di tempat pengungsian, meminimalisir risiko bencana baik langsung akibat letusan G.Merapi maupun risiko bencana ikutan yang ditimbulkan akibat proses evakuasi dan penanganan pengungsi yang kurang baik, adanya kepastian tempat evakuasi ternak di desa penyangga.

### 1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

19-12-2019

### 1.15. Waktu Implementasi

07-05-2021

### 1.16. Anggaran

<https://res5.tuxedovation.com/58dd7e57e9a71c977bddfa46c1bda95ae98cb809.pdf>

### 1.17. Profil Bisnis

-

### 1.18. Dokumen HAKI

-

### 1.19. Penghargaan

-

### 1.20. Koordinat

-7.585613, 110.219156

### 1.21. Kematangan

110.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

| No. | Indikator SID           | Informasi        | Bukti Dukung                                                                                                                       |
|-----|-------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Regulasi Inovasi Daerah | Peraturan Daerah | <ul style="list-style-type: none"><li><a href="#">Perda inovasi daerah</a></li><li><a href="#">perbup inovasi paseso</a></li></ul> |

| No. | Indikator SID                                     | Informasi                                                                                                       | Bukti Dukung                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah          | Lebih dari 30                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">perbup renkon sebagai salah satu bukti keterlibatan desa dan pemerintah</a></li> </ul>                                                                                                      |
| 3.  | Dukungan Anggaran                                 | Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">DPA paseso 2023</a></li> <li>• <a href="#">DPA 2024</a></li> <li>• <a href="#">DPA 2025</a></li> </ul>                                                                                      |
| 4.  | Alat Kerja                                        | Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">data paseso dan jalur evakuasi pada super app</a></li> </ul>                                                                                                                                |
| 5.  | Bimtek Inovasi                                    | Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">bimtek inovda BPBD</a></li> <li>• <a href="#">sosialisasi Inovda BPBD</a></li> <li>• <a href="#">Bimtek Penilaian Inovda</a></li> <li>• <a href="#">bimtek penyusunan inovda</a></li> </ul> |
| 6.  | Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD | Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">RKPD BPBD 2023</a></li> <li>• <a href="#">RKPD BPBD 2024</a></li> <li>• <a href="#">RKPD BPBD 2025</a></li> </ul>                                                                           |
| 7.  | Jejaring Inovasi                                  | Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">keterlibatan pemdes setempat dengan perbup merapi</a></li> <li>• <a href="#">keterlibatan orang pada inovasi di rakor inovasi daerah</a></li> </ul>                                         |
| 8.  | Replikasi                                         | Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">replikasi tegal</a></li> <li>• <a href="#">replikasi sukoharjo</a></li> <li>• <a href="#">replikasi magelang-Banyumas</a></li> <li>• <a href="#">replikasi ogan komering ulu</a></li> </ul> |
| 9.  | Pedoman Teknis                                    | Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">perbup renkon merapai tentang paseso</a></li> </ul>                                                                                                                                         |
| 10. | Pelaksana Inovasi Daerah                          | Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">perbup penetapan anggota atau aktor sister village</a></li> </ul>                                                                                                                           |
| 11. | Kemudahan Informasi Layanan                       | Informasi layanan diperoleh melalui 2 dari 4 metode                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">informasi sister village dapat diakses melalui aplikasi pancen asikk</a></li> </ul>                                                                                                         |
| 12. | Penyelesaian Layanan Pengaduan                    | lebih dari sama dengan 91%                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">survey kepuasan Masyarakat</a></li> </ul>                                                                                                                                                   |

| No. | Indikator SID                            | Informasi                                                                                                                             | Bukti Dukung                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13. | Keterlibatan aktor inovasi               | Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">keterlibatan aktor pada acara rakor inovasi daerah</a></li> </ul>                                                                                                                             |
| 14. | Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan | Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">SOP sister village yg dituangkan pada perbup renkon</a></li> </ul>                                                                                                                            |
| 15. | Layanan Terintegrasi                     | Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">layanan terintegrasi dengan aplikasi PANCEN ASIKK</a></li> </ul>                                                                                                                              |
| 16. | Kecepatan penciptaan inovasi             | Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Kecepatan dan ketanggapan aktor</a></li> </ul>                                                                                                                                                |
| 17. | Kemanfaatan Inovasi                      | Persentase peningkatan Jumlah Unit > 50%                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">jumlah desa yang terlibat dan jumlah kerentanan sesuai dengan perbup renkon merapi</a></li> </ul>                                                                                             |
| 18. | Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah   | Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">monev TEA sebagai vasilitas sister village</a></li> <li>• <a href="#">dokumentasi</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Magelang</a></li> </ul> |
| 19. | Sosialisasi Inovasi Daerah               | Media Berita                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">sosialisasi inovasi BPBD</a></li> <li>• <a href="#">sosialisasi pengukuran penilaian inovasi</a></li> </ul>                                                                                   |
| 20. | Kualitas Inovasi Daerah                  | Memenuhi 5 unsur substansi                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Misteri Calon Pengantin- Paseso</a></li> </ul>                                                                                                                                                |